

Pengaruh Penerapan Indeks *Maqashid* Syariah terhadap Risiko Kredit The Influence Of Applying Sharia *Maqashid* Index On Credit Risk

¹Novi Latifah Rahmania, ²Dr. Nurdin

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

Email : ¹rlatifah.novi@yahoo.com ²psm_fe_unisba@yahoo.com

Abstrack. This reseach purpose to examines The influence of applying sharia *maqashid* index (*Tahzibul Fardi* concept, *Iqamah al adl* concept, *masalahah* concept) on credit risk. The object of this research is Islamic Commercial Bank in Indonesia in 2016-2018. Sampling technique using the method *purposive sampling* and obtained as many research sampel 12 Islamic Commercial Bank. The type of data used is secondary data in the from of annual reports and financial reports. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis to measure influence Sharia *Maqashid* index (x) on credit risk (y) by using SPSS 22. The results of the analysis using multiple regression analysis showed that Sharia *Maqashid* Index *Tahzibul Fardi* concept, *Iqamah al adl* concept partially no significant effect on credit risk. While the Sharia *Maqashid* Index of the *masalahah* concept partially influence on credit risk. Simultaneously the sharia *Maqasid* Indeks (*Tahzibul Fardi* concept, *Iqamah al adl* concept, *masalahah* concept) has a significant effect on credit risk. With a value of 0,428. It show that the Sharia *Maqashid* index can effect on credit risk by 43% and the rest is influenced by other variabels not examined by researchers.

Keyword: Shariah *Maqashid* Index, Islamic Commercial Bank, Credit Risk, Purposive Sampling Method, Multiple Regression Analysis

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan Indeks *Maqashid* Syariah (konsep *Tahzibul Fardi*, konsep *Iqamah al adl*, konsep *masalahah*) terhadap Risiko Kredit. Objek penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 12 Bank Umum Syariah. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh indeks *Maqashid* syariah (x) terhadap risiko kredit (y) dengan menggunakan SPSS 22. Hasil dari analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Indeks *Maqashid* Syariah konsep *Tahzibul Fardi*, *Iqamah al adl* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit. Sedangkan Indeks *Maqashid* Syariah konsep *masalahah* secara parsial berpengaruh terhadap Risiko Kredit. Secara simultan Indeks *Maqashid* Syariah (konsep *Tahzibul Fardi*, konsep *Iqamah al adl*, konsep *masalahah*) berpengaruh signifikan terhadap Risiko Kredit. Dengan nilai sebesar 0,428. hal ini menunjukkan bahwa Indeks *Maqashid* Syariah dapat mempengaruhi risiko kredit sebesar 43% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Indeks *Maqashid* Syariah, Bank Umum Syariah, Risiko Kredit, Metode *Purposive Sampling*, Analisis Regresi Berganda

A. Pendahuluan

Saat ini pertumbuhan bank syariah khususnya pada Bank Umum Syariah cukup mengalami perkembangan yang pesat. Berdasarkan data dari statistik Perbankan syariah pada tahun 2018 untuk jumlah BUS mengalami kenaikan dengan jumlah 14 bank dan jumlah kantor sebanyak 1.862 dari tahun sebelum-sebelumnya. Hal

tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan bank yang berbasis syariah mulai diminati oleh masyarakat setempat. Semakin berkembangnya bank syariah terutama Bank Umum Syariah yang di Indonesia, hal ini menjadi tantangan yang besar untuk perbankan itu sendiri. Dimana perbankan harus lebih mengoptimalkan lagi kinerjanya agar tidak membuat nasabahnya merasa kecewa atas pelayanan yang diberikan oleh

perbankan syariah.

Dalam kinerja perbankan syariah tidak dilihat dari faktor profitabilitas atau kemampuan prolehan laba dan sumber daya insaninya saja akan tetapi melihat dari pengaplikasian tujuan-tujuan syariah yang berdasarkan pada syariah islam. Bank syariah harus mampu memberikan manfaat disertai dengan pertanggungjawaban secara optimal terhadap masyarakat sebagai lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dan berdasarkan *maqashid syariah*. Dengan menggunakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam *maqashid syariah*, produk-produk dan keuangan perbankan syariah dapat terus berkembang dan menyesuaikan sesuai dengan perekonomian yang selalu berubah-ubah.

Abu zahra menjelaskan bahwa ada tiga konsep *maqashid syariah* diantaranya adalah pendidikan individu (*Tahzibul fardi*), mencapai kemaslahatan (*Iqamah al*), dan yang terakhir kemaslahatan (*Maslahah*)

Semakin banyak minat masyarakat terhadap bank syariah, tidak hanya jumlah nasabah deposan yang meningkat tetapi juga jumlah debitor akan meningkat dan akan berdampak pada pembiayaan bank syariah. Seiring dengan meningkatnya jumlah pembiayaan bank syariah maka akan menimbulkan risiko yang terjadi, salah satunya adalah risiko kredit.

Melihat dari pendahuluan yang sudah dipaparkan diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk menganalisis perkembangan Indeks *maqashid syariah* pendidikan individu (*Tahzibul fardi*), mencapai kemaslahatan (*Iqamah al adl*), dan masalah (*masalahah*) terhadap Bank Umum Syariah .

2. Untuk menganalisis perkembangan risiko kredit terhadap Bank Umum Syariah tahun 2016-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan indeks *maqashid syariah* (pendidikan individu (*Tahzibul fardi*), mencapai kemaslahatan (*Iqamah al adl*), dan masalah (*masalahah*) terhadap risiko kredit dilihat dari parsial dan simultan terhadap Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia tahun 2016-2018.

B. Landasan Teori

Menurut Ismail (2011: 26) menjelaskan bahwa bank syariah adalah bank yang didalam sistem operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga akan tetapi menerapkan prinsip dasar yang sesuai dengan ketentuan syariah islam. Menurut OJK perbankan syariah memiliki beberapa fungsi yaitu *pertama* bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) diwajibkan untuk melaksanakan fungsi menghimpun serta menyalurkan dananya kepada masyarakat, *kedua* bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat melaksanakan fungsi sosial seperti baitul mal, *ketiga* bank syariah dan Unit Usaha Syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari uang wakaf yang disumbangkan kepada pengelolanya, *keempat* pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana ada pada ayat 2,3 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Menurut abu zahra dalam konsep *Maqasid Syariah* terdapat tiga tujuan yaitu pendidikan individu (*Tahzibul fardi*), mencapai kemaslahatan (*Iqamah al adl*), dan masalah (*masalahah*). Kemudian ketiga tujuan tersebut dikembangkan oleh Mohammed, *et al* menjadi Indeks *Maqashid Syariah*. Menurut Mohammed, *et al* (2008) menjelaskan

bahwa Indeks *Maqashid* Syariah merupakan metode untuk mengukur kinerja pada perbankan syariah.

Indeks *Maqashid* Syariah berawal dari tidak sesuainya indikator kinerja konvensional pada perbankan syariah. Menurut Mohammed *et al* (2008) ketidaksesuaian tersebut dikarenakan oleh perbedaan prinsip atau tujuan antar indikator konvensional yang menitikberatkan hanya pada kinerja keuangan, dan untuk tujuan perbankan syariah itu bersifat multidimensional.

Menurut Sulad Sri Hardanto (2006: 106) mengatakan bahwa risiko kredit merupakan risiko akibat kerugian yang diakibatkan oleh *counterparty* karena gagal dalam kewajibannya pada saat batas waktu pembayaran. Risiko kredit dapat terjadi karena *pertama* debitur atau peminjam tidak dapat melunasi atau membayar kewajibannya, *kedua* obligasi yang dibeli oleh bank, tidak membayar kupon atau pokok utang, *ketiga* terjadinya gagal bayar dari semua kewajiban antara bank dengan terkait.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh penerapan Indeks *Maqashid* Syariah terhadap Risiko Kredit

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)					
Pendidika	,422	,099		4,260	,000

n	-7,679	7,981	-,138	-,962	,343
Keadilan	,004	,364	,002	,011	,991
Kemaslahatan	-4,830	1,170	-,594	-4,130	,000

a. Dependent Variabel: NPF

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 22

Hasil analisis regresi linear berganda dapat diimplementasikan sebagai berikut:

$$\text{Risiko} = 0,422 + (-7,676) \text{ IMS Pendidikan} + 0,004 \text{ IMS Keadilan} + (-4,830) \text{ IMS Kemaslahatan} + e$$

Berdasarkan hasil diatas dapat diimplementasikan bahwa risiko kredit periode 2016-2018 pada Bank Umum Syariah sebesar 0,422 yang dipengaruhi -7,676 IMS pendidikan, dipengaruhi 0,004 IMS keadilan, dipengaruhi -4,830 IMS kemaslahatan.

2. Uji Parsial (t)

Dengan menggunakan ujian dua sisi dan taraf signifikan 5% (0,05) serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ (36-4-1) maka didapatkan T tabel sebesar 2,040.

1. Dapat dilihat pada Tabel 1 Indeks *Maqashid* Syariah konsep pendidikan individu (X1) t hitung nilainya yaitu (-0,962). Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel (-0,962 < 2,040) dengan nilai signifikan lebih besar dari 5% (0,343 > 0,05). Melihat dari hasil tersebut, maka untuk Indeks *Maqashid* Syariah konsep pendidikan individu tidak berpengaruh terhadap risiko kredit.
2. Dapat dilihat pada Tabel 1 Indeks *Maqashid* Syariah konsep keadilan (X2) t hitung yaitu 0,011. Sehingga dapat

dikatakan bahwa untuk nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,011 < 2,040$) dengan nilai signifikan lebih besar dari 5% ($0,991 > 0,05$). Melihat dari hasil tersebut, maka untuk Indeks *Maqashid Syariah* konsep keadilan tidak berpengaruh terhadap risiko kredit.

3. Dapat dilihat dari Tabel 1 Indeks *Maqashid Syariah* konsep kemaslahatan (X3) t hitung yaitu (-4,130). Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($-4,130 > 2,040$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Melihat dari hasil tersebut, maka untuk Indeks *Maqashid Syariah* berpengaruh terhadap risiko kredit.

3. Uji Simultan (F)

Tabel 2. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.130	3	.043	7.986	.000 ^b
	Residual	.174	32	.005		
	Total	.303	35			

a. Predictors (Constant), kemaslahatan, keadilan, pendidikan

b. Dependent Variabel : NPF

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 22

Hasil pengujian Uji F (simultan) diketahui bahwa f hitung sebesar 7,986 dan f tabel di dapat dari ($df = n-k-1$, menjadi $df = 36-4-1 = 31$) dengan penyebut $k=4$ sehingga nilai f tabel sebesar 2,68. Melihat hasil

tersebut dapat dilihat bahwa f hitung lebih besar dari pada f tabel ($7,986 > 2,68$), dengan nilai signifikan lebih kecil dari pada 5% ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa Indeks *Maqashid Syariah* konsep pendidikan individu, keadilan, dan kemaslahatan berpengaruh secara bersama-sama terhadap risiko kredit.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.654(a)	.428	.375	.073643	1.599

a. Predictors: (Constant), kemaslahatan, keadilan, pendidikan

b. Dependent Variabel : NPF

Sumber : Hasil pengolahan SPSS 22

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat kita ketahui bahwa hasil Rsquare yaitu 0,428, berarti untuk Indeks *maqashid syariah* pendidikan individu (*Tahzibul fardi*), mencapai kemaslahatan (*Iqamah al adl*), dan masalah (*masalah*) mempengaruhi risiko kredit sebesar 42,8% dan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan landasar teori, analisis data, serta uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah yang menjadi objek penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan Indeks *Maqashid Syariah* pendidikan individu (*Tahzibul fardi*), mencapai kemaslahatan (*Iqamah al adl*), dan masalah (*masalah*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode

- 2016-2018 mengalami penurunan nilai rata-rata. Namun jika dilihat dari setiap konsepnya, nilai dari konsep pendidikan individu mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun 2016-2018. Hal ini dikarenakan Bank Umum Syariah masih kurang maksimal dalam menerapkan konsep mendidik Individu, seperti minimnya dalam pengaplikasian hibah pendidikan yang dilakukan contohnya dalam memberi beasiswa terhadap masyarakat dan masih kurangnya pelaksanaan penelitian, pelatihan, dan publikasi. Sedangkan untuk konsep mencapai kemaslahatan (*Iqamah al adl*) mengalami kenaikan dari tahun ketahun, sedangkan untuk konsep masalah (*maslahah*) berada dalam keadaan yang tidak stabil atau berubah-ubah.
2. Perkembangan Risiko Kredit pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018 rata-rata mengalami pergerakan yang fluktuatif. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Bank Umum Syariah masih dalam tahap proses dalam mengendalikan risiko kredit agar bank tidak mengalami kerugian yang cukup besar.
 3. Pengaruh Indeks *Maqashid* Syariah secara parsial dan simultan terhadap risiko kredit.
 - a. Parsial
 - i. Untuk Indeks *Maqashid* Syariah pendidikan individu (*Tahzibul fardi*) dilihat dari hasil parsial memiliki pengaruh terhadap Risiko Kredit pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2018 sebesar 0,047334 atau sebesar 4,7%.
 - ii. Untuk Indeks *Maqashid* Syariah mencapai kemaslahatan (*Iqamah al adl*) dilihat dari hasil parsial memiliki pengaruh terhadap Risiko Kredit pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2018 sebesar 0,00082 atau sebesar 0,82%.
 - iii. Untuk Indeks *Maqashid* Syariah mencapai masalah (*maslahah*) dilihat dari hasil parsial memiliki pengaruh terhadap Risiko Kredit pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2018 sebesar 0,380754 atau sebesar 38%.
 - b. Simultan
 - i. Untuk Indeks *Maqashid* Syariah dilihat dari hasil simultan memiliki pengaruh terhadap Risiko Kredit pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2018 sebesar 0,428 atau sebesar 43%.

E. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka disini peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan untuk diaplikasikan kedepannya yaitu:

1. Untuk para dewan pengawas syariah dapat mengawasi

- kegiatan operasional bank syariah khususnya dalam menerapkan tujuan *maqashid syariah*.
2. Untuk para dewan syariah nasional dapat mengawasi produk serta jasa yang diberikan kepada nasabah agar sesuai dengan tujuan syariah yang telah ditetapkan dalam konsep *maqashid syariah*
 3. Untuk Bank Umum Syariah dapat memperbaiki, mengendalikan serta mengontrol kembali kinerjanya dalam menerapkan *maqashid syariah*. Terutama dalam konsep pendidikan individu yang masih belum diaplikasikan secara maksimal.
 4. Untuk pemerintah dapat membuat kebijakan baru tentang pentingnya menerapkan *maqashid syariah* dalam kegiatan perbankan syariah.
 5. Disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi risiko kredit. Hal tersebut bertujuan agar semakin memperkuat hal apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah risiko kredit, dan diharapkan dapat menambah periode penelitian.
- Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fauzia, Ika dan Riyadi, Abdul. 2004. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hardanto, Sulad Sri. 2006. *Manajemen Risiko bagi Bank Umum*. Jakarta: Gramedia.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia.
- Mohammed, dkk.2008. The Performance Measures of Islamic Banking Base on The Maqashid Framework 4th International Islamic University Malaysia (IIUM), *International Accounting Conference (INTAC), Putra Jaya Marroit*.
- Otoritas Jasa Keuangan . *Tentang Syariah*. Diakses tanggal 20 April 2019. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>

Daftar Pustaka

- Abu Zahra, Muhammad. 2014. *Ushulul Fiqh*. Qahirah (Mesir) : Dar el Fikri al Arabi.
- Andi, Supangat. (2007). *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametik*. Jakarta: Kencana.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia Efferen, Sujoko. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi*.